

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN  
 TENTANG MEMBACA TEKS PENDEK UNTUK MENINGKATKAN  
 HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS 1  
 SD INPRES NAIKOTEN 1 KUPANG**

**Silvester Taneo**  
**Dosen pada Program Studi PGSD FKIP Undana**  
 e-mail: [silvestertaneo@yahoo.co.id](mailto:silvestertaneo@yahoo.co.id)

**Asbtrak**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan mengambil lokasi di Sekolah Dasar Inpres Naikoten 1 Kupang. Adapun subjek penelitian ini adalah para siswa kelas satu Sekolah Dasar Inpres Naikoten 1 yang berjumlah 27 orang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan 13 siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dalam membaca teks pendek dengan menggunakan media kartu kata dimana pada siklus I ketuntasan yang diperoleh peneliti hanya 62,96% atau 17 dari 27 siswa mencapai ketuntasan, sedangkan 37,03% atau 10 orang belum mencapai KKM, ini disebabkan karena dalam pembelajaran ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca yang baik dan benar. Dari 10 orang tersebut beberapa diantaranya sudah bisa membaca namun tidak menggunakan tanda baca, ada juga siswa dalam pengucapan lafal dan intonasinya kurang jelas. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,18% atau 23 orang mencapai KKM sedangkan 14,81% atau 4 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Dari keempat siswa tersebut yang tidak tuntas sudah mengenal huruf tapi belum bisa membaca. Maka Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu dalam membaca teks pendek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Membaca, Media Kartu Kata**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran membaca di kelas rendah SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar adalah sesuai dengan konteks waktu dan suasana saat berkomunikasi dilangsungkan. Standar kompetensi dalam membaca merupakan kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa. Standar kompetensi yang dimaksud yaitu sesuai dengan kemampuan dan minatnya yang dapat menumbuhkan keterampilan dalam membaca. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi

secara lisan dan tertulis. Pengajaran membaca dan menulis di SD juga perlu diarahkan untuk tercapainya kemahiran dalam membaca dan menulis. Keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena keterampilan ini berkaitan langsung dengan seluruh proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan mereka.

Kajian awal penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan selama pelaksanaan program lapangan yang dilakukan di SD Inpres Naikoten 1 Kupang. Ketika pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja seperti ceramah, sehingga

banyak siswa yang merasa bosan dan tidak ada keterarikan dalam proses pembelajaran seperti ribut, bermain dengan teman, dan sebagainya. Sehingga hasil belajar siswa masih rendah dimana dari 27 siswa kelas 1 yang mencapai KKM adalah 10 orang (37,03%) sedangkan 17 orang (62,96%) tidak mencapai KKM. Oleh Karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media kart kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tentang membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : **“Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Tentang Membaca Teks Pendek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SD Inpres Naikoten 1 Kupang”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Inpres Naikoten 1 Kupang yang beralamat di jalan Nanga Jamal No. 02 kelurahan Naikoten 1 Kecamatan Kota Raja. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Naikoten 1 Kupang, sebanyak 27 orang yang terdiri dari 14 orang berjenis kelamin laki-laki dan 13 orang berjenis kelamin perempuan. Pada umumnya siswa-siswi kelas I memiliki latar belakang pribadi yang kurang aktif dalam hal belajar. Mereka cenderung lebih banyak bermain dari pada belajar, Sehingga siswa sangat lamban dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Sesuai dengan ketentuan kurikulum dan KKM sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rencana Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yang masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tiap siklus materinya tetap sama, Misalnya pada siklus I yang telah dilaksanakan masih terdapat kendala dan kekurangan maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus II, dengan memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Apabila hasil yang diperoleh pada salah satu siklus telah mencapai indikator yang telah ditentukan, maka kegiatan pembelajaran tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : siswa dikatakan berhasil dalam penilaian pembelajaran ini jika jumlah siswa yang menguasai materi sekurang-kurangnya  $\geq 75\%$  sesuai dengan KKM yang berlaku di SD Inpres Naikoten 1 Kupang yaitu untuk pelajaran Bahasa Indonesia harus mencapai nilai 75.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pembelajaran ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan peneliti harus menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan juga yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung seperti : RPP, Media Kartu Kata, Tes, dan alat-alat lain yang mendukung proses pembelajaran. Yang dilakukan dalam tahap observasi adalah peneliti bersama observer mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata. Dalam kegiatan observasi bukan hanya aktivitas yang dinilai tetapi juga hasil evaluasi belajar siswa yang dinilai. Sedangkan pada tahap refleksi peneliti bersama guru mendiskusikan apakah siklus ini dapat dihentikan atau harus dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Sebelum menggunakan media kartu kata, proses belajar mengajar didalam kelas masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dari hasil wawancara sebelum menggunakan media kartu kata, didapat nilai sebagai pembandingan sebelum dan sesudah menggunakan kartu kata sebagai pemecah masalahnya. Hasil penelitian pembelajaran pada siklus I sebanyak 17 dari 27 siswa (62,96%) sudah mencapai ketuntasan, sedangkan 10 dari 27 siswa (37,03%) tidak mencapai ketuntasan. Pada siklus II, dari 27 siswa yang mengikuti pembelajaran 23 siswa atau 85,18 % mencapai KKM, sedangkan 4 siswa lainnya atau 14,81% belum mencapai KKM.

##### **Pembahasan**

Berdasarkan peningkatan data hasil dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dalam membaca teks pendek berhasil dilaksanakan karena target ketuntasan

yang dicapai melebihi dari KKM yang telah ditentukan.

Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 63,19 sementara pada siklus II aktivitas meningkat dengan nilai sebesar 70,31. Perolehan hasil tes atau hasil belajar siswa siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan.

Pada siklus I, rata-rata hasil tes siswa mencapai **73,51** dimana 17 siswa atau **62,96%** tuntas. Sedangkan **37,03%** atau 10 orsng siswa belum mencapai ketuntasan.

Pada siklus II rata-rata hasil tes siswa mengalami peningkatan yakni 82,59 dimana 23 siswa atau **85,18 %** telah mencapai KKM, Sedangkan 4 siswa atau **14,81%** belum tuntas.

Berdasarkan peningkatan data hasil belajar dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dalam membaca teks pendek berhasil dilaksanakan karena target ketuntasan yang dicapai melebihi KKM yang telah ditentukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media kartu kata dalam pembelajaran membaca teks pendek dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 SD Inpres Naikoten I Kupang.

Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui penilaian observasi aktivitas guru maupun siswa dalam penggunaan media kartu kata yang dilakukan oleh observer dan tes kompetensi kemampuan dan pemahaman siswa. Data hasil observasi yang diperoleh pada siklus I data sebesar 73,14 untuk guru 63,19 untuk siswa, kemudian terjadi peningkatan pada siklus ke-II yaitu 87,96 untuk guru dan 70,31 untuk siswa. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh dari hasil tes dimana terjadi peningkatan persentase ketuntasan kelas pada siklus I sebesar 62,96% menjadi 85,18 % pada siklus yang ke-II.

Dengan melihat hasil dari proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai kriteria ketuntasan 75% ke atas.

## Daftar Rujukan

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada. Media Group.
- Anderhson. R.H (1976). *Selecting & Developing Media for Instruction*. Wescosin : American Society for Training and Development
- Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brown, Gillian dan George Yule. (1983). *Analisis Wacana* . diterjemahkan oleh I. Soetikno. 1996. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Chalijah Hasan. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Darwadi. (2002). *Langkah-langkah Keterampilan proses*. Jakarta : Gramedia
- David Hopkins. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia. Open University Press
- Depdikbud. 1995/1996. *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I dan II di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar
- Hainstock, (2002) alih Bahasa Hermes. *Montediori untuk Presekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung : Alumi
- Herusantosa. (1992). *Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Latuheru, JD. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar* Masa. Kini. Jakarta: Depdikbud
- Mason R. (1994)
- Muchlisoh, (1992). *Materi pokok Pendidikan Bahasa*. Bandung : Sinar baru
- Mulyani Sumantri & Johar Permana (2001), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV. Maulana
- Rohani, Ahmad. (1997). *Media instruksional edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta

- Saud, Udin Syaefudin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Setyosari, P. dan Sihkabuden. (2008). *Media Pembelajaran*. Malang : Elang Mas
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. dan A, Rivai. (1992). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sukarsih, Karti Hari. (2002). *Media pembelajaran dan Jenis-jenis Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. (2009) *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Akselerasi*. Purworejo: UM Purworejo Press
- Sumadi Surya Subrata. (1995) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: h.249
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta : Depdikbud, Universitas Terbuka
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed.3, cet. 4.), h. 408 & 121
- Wasid Iskandar. (2008). *Strategi pembelajaran Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung